

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan prospek pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Sedangkan laporan keuangan melaporkan posisi perusahaan pada suatu titik waktu dan kegiatan operasinya selama beberapa periode lalu. Namun, nilai riilnya ada pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan laba dan dividen masa depan. Dari sudut pandang investor, peramalan masa depan adalah inti dari analisis keuangan yang sebenarnya. Sementara itu, dari sudut pandang manajemen, analisis laporan keuangan berguna untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan, yang lebih penting lagi adalah sebagai titik awal untuk merencanakan tindakan-tindakan yang akan memperbaiki kinerja di masa depan (Brigham,2010).

Laporan keuangan untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan ataumengukur kinerja perusahaan dengan rasio laba bersih terhadap total asset, karena semakin besar *Return On Asset (ROA)*,berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya semakin kecil *Return On Asset(ROA)*, semakin tidak efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan

jumlah aktiva yang sama tidak bisa menghasilkan laba yang lebih besar (I Made Sudana,2011).

Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan di masa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan kedepan. Untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Dalam mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan analisis berupa rasio keuangan yang akan memberikan gambaran dalam menganalisa baik buruknya kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan. Dimana untuk mengetahui kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan maka laporan keuangan perlu dianalisis dengan menggunakan Rasio *Leverage (debt ratio)*, Rasio Likuiditas (*current ratio*), Aktivitas (*inventory turnover*) dan *Profitabilitas* yaitu dengan menggunakan indikator *Return on Asset(ROA)*. *Leverage, Likuiditas, aktivitas* dan *profitabilitas* merupakan masalah yang penting untuk tetap terus menerus diamati, karena masalah ini sangat menentukan dalam kelancaran operasi perusahaan. Rasio *Leverage* mengukur seberapa besar *leverage* yang di tanggung perusahaan. Ketika sebuah perusahaan meminjam uang, perusahaan berjanji melakukan pembayaran bunga dan kemudian mengembalikan jumlah uang yang dipinjamnya. Jika laba naik, pemegang utang terus menerima pembayaran bunga tetap saja, jadi semua keuntungan menjadi milik pemegang saham. Sebaliknya jika laba turun maka

pemegang saham menanggung semua kerugian. Jika masa cukup sulit, perusahaan yang meminjam dalam jumlah besar mungkin tidak dapat membayar utangnya. Perusahaan tersebut akan bangkrut, dan pemegang saham kehilangan seluruh investasi mereka. Karena utang meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham dalam masa-masa baik dan mengurangnya pada masa-masa buruk, utang tersebut menciptakan *leverage* (Brealey Myers Marcus, 2008). Dimana rasio *leverage* yang sering digunakan adalah rasio utang (*debt ratio*) yang mana penggunaan hutang mengakibatkan peningkatan porsi laba operasi perusahaan (EBIT) yang mengalir ke investor. Jadi, semakin besar hutang perusahaan, semakin tinggi nilai dan harga sahamnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat *profitabilitas* perusahaan juga ditentukan oleh rasio hutang,

Untuk rasio *likuiditas* adalah untuk mengukur kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek (Jumingan : 2006). Dalam penelitian ini penulis menggunakan *current ratio* sebagai indikator untuk menghitung *likuiditas*. Menurut Brigham Houston, (2010 : 134), rasio *likuiditas* yang utama adalah rasio lancar (*current ratio*) yang dihitung dengan membagi asset lancar dengan kewajiban lancar. Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan mulai lambat membayar tagihan (utang usaha), pinjaman bank, dan kewajiban lainnya yang akan meningkatkan kewajiban lancar. Jika kewajiban lancar naik lebih cepat daripada asset lancar, rasio lancar akan turun, dan ini merupakan pertanda adanya masalah. Jika posisi *likuiditas allied* sedikit lemah kerana rasio lancarnya hanya sebesar 3.2 jauh di bawah rata-rata industri sebesar 4.2. Namun, karena asset lancarnya diperkirakan dikonversi menjadi kas dalam

waktu satu tahun, kemungkinan besar asset dapat dilikuidasi mendekati nilai bukunya. Rasio lancar allied sebesar 3.2 dapat melikuidasi asset lancar sebesar 31% dari nilai buku dan masih mampu melunasi seluruh kreditor lancarnya.

Sedangkan untuk rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan. Menurut Sawir, (2003 : 28), perusahaan harus mengelola aktivanya dengan baik dan wajar untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Perusahaan harus dapat menilai apakah jumlah aktiva yang ada sudah wajar, terlalu rendah atau terlalu tinggi mengingat tingkat pengoperasian saat ini dan yang diproyeksikan untuk masa mendatang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *inventory turnover* sebagai indikator untuk menghitung aktivitas.

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio *profitabilitas* akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan, rasio ini memberi gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. Salah satu rasio yang digunakan untuk menghitung *profitabilitas* adalah *Return On Asset*, yaitu membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting diantara rasio *rentabilitas* yang ada.

Dengan adanya perubahan rasio keuangan perusahaan. maka dapat dilihat dari rata-rata rasio keuangan tabel *Leverage (Debt Ratio)*, *Likuiditas(Current Ratio)*, dan *Aktivitas (Inventory Turnover)* dan *Return on Assets(ROA)* pada perusahaan *Paper and Allied Product* berikut ini:

Tabel 1.1
Tabel Leverage (Debt Ratio), Likuiditas (Current Ratio), dan Aktivitas (Inventory Turnover) dan Return on Assets (ROA) pada Perusahaan Paper and Allied Product yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012.

| No | Nama Perusahaan | Tahun | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|------------------------------|----------|----------|----------|----------------------------|----------|----------|----------|--------------------------------|----------|----------|----------|------------------------------|----------|----------|----------|
| | | Variabel Independent (bebas) | | | | | | | | | | | | Variabel Dependent (terikat) | | | |
| | | Leverage (Debt Ratio) | | | | Likuiditas (Current Ratio) | | | | Aktivitas (Inventory Turnover) | | | | ROA (Return On Assets) | | | |
| | | 2009 (%) | 2010 (%) | 2011 (%) | 2012 (%) | 2009 (%) | 2010 (%) | 2011 (%) | 2012 (%) | 2009 (X) | 2010 (X) | 2011 (X) | 2012 (X) | 2009 (%) | 2010 (%) | 2011 (%) | 2012 (%) |
| 1 | PT. Fajar Surya Wisesa Tbk | 56.84 | 59.72 | 63.50 | 67.61 | 230.77 | 84.02 | 132.13 | 58.38 | 5.68 | 5.46 | 5.26 | 5.51 | 7.54 | 6.30 | 2.68 | 0.09 |
| 2 | PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk | 65.74 | 66.13 | 67.98 | 68.82 | 88.37 | 100.90 | 105.74 | 167.81 | 4.19 | 3.64 | 3.25 | 2.47 | (2.73) | 0.22 | 0.25 | 0.75 |
| 3 | PT. Toba Pulp Lestari Tbk | 57.63 | 56.70 | 60.65 | 60.92 | 175.05 | 162.67 | 116.91 | 72.82 | 4.99 | 4.64 | 2.35 | 3.61 | (1.86) | 0.14 | 0.01 | (1.00) |
| 4 | PT. Suparma Tbk | 51.92 | 51.79 | 51.57 | 53.17 | 138.65 | 391.06 | 121.89 | 264.65 | 4.49 | 5.27 | 6.95 | 4.26 | 1.88 | 1.99 | 2.13 | 2.40 |
| 5 | PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk | 72.44 | 71.01 | 71.11 | 71.13 | 236.71 | 275.09 | 192.38 | 240.74 | 0.47 | 3.89 | 3.67 | 3.43 | 12.66 | 2.00 | 2.74 | 1.30 |
| 6 | PT. Alkindo Naratama Tbk | 78.48 | 62.32 | 50.29 | 49.00 | 84.78 | 99.52 | 113.81 | 122.36 | 10.49 | 9.25 | 7.17 | 7.10 | 5.32 | 5.07 | 5.62 | 6.62 |
| 7 | PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk | 51.43 | 18.26 | 9.35 | 3.95 | 3.48 | 34.66 | 63.96 | 272.77 | 47.00 | 140.66 | 4.99 | 12.58 | 1.83 | 61.85 | 2.61 | 4.93 |
| 8 | PT. Surabaya Agung Industry Pulp & Kertas | 133.60 | 139.39 | 30.25 | 35.27 | 90.79 | 82.26 | 298.67 | 84.98 | 3.57 | 2.57 | (5.54) | (6.35) | 13.90 | (3.63) | 12.29 | (8.24) |

Sumber: *IDX Data Olahan laporan keuangan perusahaan paper and allied product periode 2009-2012.*

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa *Leverage (Debt ratio)* pada perusahaan *paper and alliedproduct* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di antaranya yaitu PT. Toba Pulp Lestari Tbk, PT. Suparma Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, dan PT. Surabaya Agung Industry Pulp & Kertas Tbk ini mengalami *Leverage* yang fluktuasi (turun-naik) pada setiap tahunnya. Sedangkan PT. Alkindo Naratama Tbk dan PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk mengalami penurunan *Leverage* pada setiap tahunnya. Dan PT. Fajar Surya Wisesa Tbk, dan PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk, perusahaan yang mengalami peningkatan *Leverage* pada setiap tahunnya.

Pada data *Likuiditas (Current Ratio)* perusahaan yang *likuiditas* nya mengalami fluktuasi (turun-naik) pada setiap tahunnya adalah PT. Fajar Surya Wisesa Tbk, PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk, PT. Suparma Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT. Surabaya Agung Industry Pulp & Kertas Tbk. Sedangkan, PT. Alkindo Naratama Tbk dan PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk yang mana *Likuiditas* nya meningkat pada setiap tahunnya. Dan PT. Toba Pulp Lestari Tbk dan mengalami penurunan *Likuiditas* pada setiap tahunnya.

Pada data *Aktivitas (Inventory Turnover)* dimana PT. Fajar Surya Wisesa Tbk, PT. Toba Pulp Lestari Tbk, PT. Suparma Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk dan PT. Surabaya Agung Industry Pulp & Kertas Tbk ini mengalami *Aktivitas* yang fluktuasi (turun-naik) pada setiap tahunnya. Sedangkan pada PT. Alkindo Naratama Tbk mengalami penurunan *Aktivitas* pada setiap tahunnya. Dan PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk perusahaan yang *Aktivitas* nya meningkat pada setiap tahunnya.

Sedangkan pada data *Return On Assets (ROA)* perusahaan *paper and allied product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami fluktuasi (turun-naik) ROA pada setiap tahunnya adalah, PT. Toba Pulp lestari Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Alkindo Naratama Tbk dan PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. Sedangkan PT. Fajar Surya Wisesa Tbk, mengalami penurunan ROA pada setiap tahunnya. Dan untuk PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk dan PT. Suparma Tbk mengalami kenaikan ROA pada setiap tahunnya.

Secara umum naik turunnya *leverage (debt ratio)*, *likuiditas (current ratio)* dan *aktivitas (inventory turnover)* sangat mempengaruhi perkembangan ROA. Oleh karena itu *leverage (debt ratio)*, *likuiditas (current ratio)* dan *aktivitas (inventory turnover)* perlu di analisis oleh suatu perusahaan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dari suatu perusahaan tersebut. Secara keseluruhan *Return on Asset (ROA)* perusahaan *Paper and Allied Product* di Bursa Efek Indonesia berada di bawah rata-rata *Return On Asset (ROA)* perusahaan industri yaitu 9 % (Brigham and Houston, 2006:109).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *leverage*, *likuiditas*, dan *aktivitas* terhadap *return on asset (ROA)*, hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan **Resti Susanti (2013)** yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Listing di BEI”. Dengan menggunakan sampel 5 tahun. Pada perusahaan *food and beverages* *Current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini

mengindikasikan bahwa perusahaan *food and beverage* yang *listing* di BEI (Study kasus PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk) memiliki *current ratio* yang rendah yang berarti bahwa semakin produktifnya aset yang dimiliki perusahaan sehingga efektivitasnya meningkat ditandai dengan meningkatnya *return. Inventory turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2006-2010 mampu mengelola persediaannya dengan efisien dan tingkat pengembalian yang didapat cukup tinggi, sehingga mampu meningkatkan ROA. *Debt to equity ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2006-2010 memiliki rasio hutang yang rendah sehingga memiliki kecukupan dana berasal dari modal sendiri.

Berdasarkan realita perusahaan dan penelitian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh *leverage, likuiditas*, dan aktivitas terhadap *return on asset* (ROA) perusahaan dengan judul : ***“Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Paper and Allied Product yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”***.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan penulis diatas, ada banyak faktor yang mempengaruhi *profitabilitas* suatu perusahaan yang dapat diukur menggunakan rasio keuangan. Dimana rasio keuangan seperti *Leverage* yang diukur dengan *debt ratio*, *Likuiditas* yang diukur dengan *current ratio*, dan Aktivitas yang diukur dengan *inventory turnover* dapat digunakan untuk

mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel terhadap *profitabilitas* perusahaan, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh *Leverage* terhadap *Return On Asset (ROA)* ?
2. Seberapa besar pengaruh *Likuiditas* terhadap *Return On Asset (ROA)* ?
3. Seberapa besar pengaruh Aktivitas terhadap *Return On Asset (ROA)* ?
4. Seberapa besar pengaruh *Leverage, Likuiditas, dan Aktivitas* terhadap *Return On Asset(ROA)* secara bersama ?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *leverage* terhadap *Return On Asset(ROA)*.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *likuiditas* terhadap *Return On Asset(ROA)*
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aktivitas terhadap *Return On Asset(ROA)*
- d. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Leverage, Likuiditas dan Aktivitas* terhadap *Return On Asset(ROA)* secara bersama-sama.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan manfaat bagi para praktisi dan akademisi dengan menyediakan informasi yang bernilai dalam pengaruh *leverage, likuiditas, dan aktivitas* terhadap *Return On Asset(ROA)* pada perusahaan *paper and allied product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang keuangan khususnya pengaruh *leverage, likuiditas, dan aktivitas* terhadap *Return On Asset*

(*ROA*) pada perusahaan *paper and allied product* yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

- c. Menjadi referensi untuk penelitian sejenis bagi peneliti yang ingin meneliti hal serupa lebih lanjut.

1.5. Batasan Penelitian

Agar pembahasan penelitian ini tidak keluar dari pokok permasalahan maka penulis dapat menyajikan batasan penelitian sebagai berikut:

- a. Fokus penelitian ini adalah *Leverage, Likuiditas, Aktivitas dan Return On Assets (ROA)* pada perusahaan *paper and allied product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Periode penelitian dimulai dari 2009 sampai 2012 dan data yang digunakan adalah data laporan keuangan, laporan neraca, dan laporan terkait yang terdapat pada *website* BEI.

1.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar pembahasan dalam skripsi ini terbagi atas enam bab yang kemudian dibagi menjadi beberapa sub bab. Secara sistematis penulisannya yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan membahas dan menguraikan lima sub bab yaitu mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan batasan penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab telaah pustaka berisi tentang uraian dari teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar untuk mendukung penelitian dari masalah yang dibahas, peneliti terdahulu, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai metode penelitiannya yaitu : lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini berisikan mengenai gambaran umum perusahaan, yaitu mengenai sejarah singkat pasar modal di Indonesia.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis akan membahas dan menguraikan mengenai hasil dari penelitian tentang pengaruh *Leverage, Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan Paper and Allied Product yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari permasalahan yang telah dikemukakan dan saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan di bidang keuangan serta pihak lain yang terkait dalam dengan penelitian ini.